

RINGKASAN

PT Duta Nurcahya merupakan salah satu perusahaan di bidang pertambangan batubara yang direncanakan akan beroperasi dari tahun 2013-2047. Berkaitan dengan berhentinya operasi tambang tersebut, maka berpotensi untuk menimbulkan permasalahan, seperti terganggunya fungsi lingkungan, perubahan rona awal lingkungan dan menurunnya ekonomi masyarakat. Oleh karena itu, sangatlah penting untuk merencanakan program pascatambang. PT Duta Nurcahya memiliki luas wilayah izin usaha pertambangan operasi produksi seluas 4.999 Ha. Secara administratif terletak di Desa Muara Bakah, Kecamatan Lahei, Kabupaten Barito Utara, Provinsi Kalimantan Tengah.

Penelitian dilakukan pada area yang termasuk dalam kegiatan pascatambang, diantaranya area fasilitas penunjang, *coal preparation plant*, *disposal topsoil*, serta *void* tambang. Berdasarkan hasil studi maka dapat ditentukan rencana kegiatan teknis pascatambang meliputi pembongkaran fasilitas penunjang, penataan lahan, revegetasi, pengendalian erosi, penanganan *void*. Penggunaan lahan pascatambang diperuntukkan untuk revegetasi tanaman sengon, jabon, dan gamelina, serta *void* bekas tambang diperuntukkan menjadi kolam perikanan, *reservoir* air. Rencana pascatambang ini dilakukan selama 3 tahun setelah kegiatan penambangan berakhir.

Penataan lahan pada awal reklamasi dilakukan dengan penataan material *overburden* dan penebaran tanah pucuk. Upaya pengendalian erosi dilakukan dengan penanaman *cover crop* dan pembuatan saluran pembuangan air, pemilihan ini didasarkan keadaan permukaan area reklamasi yang ditata sedemikian rupa sehingga memiliki kemiringan < 8% (landai). Penataan lahan dibantu dengan alat berat yaitu *backhoe*, *dumptruck* dan *bulldozer*. Penataan lahan diawali dengan penataan material *overburden* setebal 1 m dan dilanjutkan dengan penebaran tanah pucuk setebal 0,25 m. Penanganan *void* tapak bekas tambang tahun 2046-2047 seluas 3,99 Ha dilakukan dengan pembuatan *void* pengaman disisi Utara *void* dengan dengan kemiringan jenjang tunggal 30⁰ yang akan direvegetasi dengan tanaman *cover crops*, pembuatan *buffer* pengaman radius 10 m mengelilingi *void*, dan pembuatan tanggul pengaman *void*. Material *void* pengaman yang terkupas sebanyak 310.477 m³ digunakan untuk *filling material* pandangkalan dasar *void*, *buffer* pengaman, dan tanggul pengaman *void*. Persiapan dan pengelolaan dasar kolam *void* dilakukan dengan penimbunan material lempung setebal 3 m dan dilakukan penebaran tanah pucuk diatasnya setebal 0,25 m, kapur tohor (CaO) untuk menetralkan pH, dan pupuk untuk pengkayaan unsur hara.

Kata kunci : pascatambang, *stakeholders*, teknis